

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS DIGITAL UNTUK MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

Muhammad Fauzi Sholeh

Universitas Islam Lampung, Indonesia

ozzieahmed.pprjs@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran di pendidikan tinggi, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah menghadapi tuntutan untuk memiliki kompetensi Bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan akademik dan profesional di tingkat global. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, penerapan, dan dampak pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital bagi mahasiswa Ekonomi Syariah berdasarkan kajian pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar mahasiswa, penguatan pembelajaran mandiri, dukungan terhadap pendekatan English for Specific Purposes (ESP), kemudahan akses terhadap materi autentik, serta peningkatan keterampilan Bahasa Inggris secara terintegrasi. Selain itu, pembelajaran berbasis digital dinilai mampu menjawab keterbatasan pembelajaran konvensional yang kurang fleksibel dan kurang kontekstual. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa Ekonomi Syariah apabila didukung oleh kesiapan dosen dan institusi pendidikan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Digital, Bahasa Inggris, Mahasiswa Ekonomi Syariah.

***Abstrack:** The development of digital technology has brought significant changes to learning practices in higher education, including English language learning. Students in the Islamic Economics study program face demands for English language competencies relevant to academic and professional needs at the global level. This study aims to examine the concept, implementation, and impact of digital-based English learning for Islamic Economics students based on a literature review. This study employed a qualitative approach using descriptive analysis methods. The results show that digital-based English learning has a positive impact on increasing student motivation and interest in learning, strengthening independent learning, supporting the English for Specific Purposes (ESP) approach, facilitating access to authentic materials, and improving integrated English language skills. Furthermore, digital-based learning is considered capable of addressing the limitations of conventional learning, which lacks flexibility and contextuality. Thus, digital-based English learning has great potential to improve the quality of English learning for Islamic Economics students if supported by the readiness of lecturers and educational institutions.*

Keywords: Digital-Based Learning, English Language Learning, Islamic Economics Students.

Article History:

Received: 28-01-2025

Revised : 27-04-2025

Accepted: 20-05-2025

Online : 28-06-2025

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, terutama dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan telah mengalami berbagai perubahan dan penyesuaian untuk menjawab tantangan zaman, salah satunya adalah implementasi kurikulum yang adaptif dan relevan dengan konteks lokal. Kurikulum Merdeka, yang merupakan kebijakan terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, memberikan ruang bagi satuan

pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan berbasis kebutuhan peserta didik.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Ally dikutip (Afifah, 2024) menjelaskan bahwa penggunaan platform digital dan sumber belajar daring menawarkan berbagai keunggulan seperti akses yang lebih luas, fleksibilitas waktu dan tempat, serta interaktivitas yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, penguasaan bahasa Inggris menjadi kompetensi penting mengingat peranannya dalam literatur internasional, studi banding, serta pengembangan kompetensi global.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi digital di Indonesia semakin meningkat, dengan penetrasi internet mencapai 73,7% dari total penduduk. Hal ini membuka peluang besar bagi pengembangan pembelajaran berbasis digital, termasuk dalam bidang bahasa Inggris. Selain itu, Kemdikbud dikutip (Aidah, 2024) menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak 2020 memaksa institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran daring, di mana penggunaan teknologi digital menjadi sangat penting.

Secara khusus, mahasiswa Ekonomi Syariah membutuhkan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif untuk mendukung kegiatan akademik dan profesional mereka. Namun, studi oleh (Waliyudin & Annisah, 2024) menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris secara konvensional, seperti keterbatasan waktu, ruang, dan kurangnya interaksi langsung. Sebaliknya, pembelajaran berbasis digital mampu mengatasi kendala tersebut dan menyediakan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Lebih jauh, penelitian oleh (Arifannisa et al, 2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris meningkatkan keterampilan listening, speaking, reading, dan writing secara signifikan di kalangan mahasiswa. Di sisi lain, penelitian oleh (Nasril, 2025) menemukan bahwa motivasi dan minat belajar mahasiswa meningkat ketika pembelajaran dilakukan secara digital yang inovatif dan menarik.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap transformasi sistem pendidikan, khususnya pada pendidikan tinggi. Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran mendorong perubahan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berorientasi pada kemandirian belajar mahasiswa. UNESCO menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan tinggi berperan penting dalam meningkatkan akses, efektivitas, dan kualitas pembelajaran (Akhmad et al, 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, teknologi digital menyediakan lingkungan belajar yang lebih autentik serta memungkinkan mahasiswa memperoleh paparan bahasa yang lebih luas.

Bahasa Inggris memiliki posisi strategis sebagai bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam bidang akademik, ekonomi, dan penelitian ilmiah. Bahasa Inggris berfungsi sebagai lingua franca global yang memfasilitasi komunikasi lintas negara dan budaya (Widiyanti et al, 2024). Bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, penguasaan Bahasa Inggris menjadi kebutuhan akademik yang penting, terutama untuk memahami literatur ekonomi global, mengakses jurnal internasional, serta mengikuti perkembangan keuangan dan ekonomi syariah di tingkat internasional. Dengan

demikian, pembelajaran Bahasa Inggris perlu diarahkan untuk mendukung kebutuhan keilmuan dan profesional mahasiswa Ekonomi Syariah.

Meskipun demikian, pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran bahasa yang masih didominasi metode konvensional cenderung kurang kontekstual dan belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan spesifik mahasiswa (Kadhim & Mohsein, 2024). Keterbatasan waktu pembelajaran tatap muka, perbedaan tingkat kemampuan mahasiswa, serta rendahnya motivasi belajar menjadi faktor yang dapat menghambat pencapaian kompetensi Bahasa Inggris secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang relevan adalah pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital. Pemanfaatan teknologi seperti *Learning Management System* (LMS), aplikasi pembelajaran bahasa, video pembelajaran, serta sumber belajar daring memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel dan berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran bahasa berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, mendorong pembelajaran mandiri, serta memperluas akses terhadap materi autentik (Wahyuni et al, 2024). Dengan demikian, pembelajaran digital berpotensi menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan pembelajaran Bahasa Inggris konvensional.

Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital juga sejalan dengan pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP). ESP menekankan pembelajaran bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan profesional bidang tertentu (Hyland & Jiang, 2021). Melalui pembelajaran berbasis digital, materi Bahasa Inggris dapat dikontekstualisasikan dengan topik ekonomi dan keuangan syariah, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, penerapan, dan dampak pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital bagi mahasiswa Ekonomi Syariah berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Arifudin, 2020) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Pelaksanaan penelitian terkait dengan pembelajaran bahasa inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Delvina, 2020), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu

kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Nita, 2025) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar dalam (Mukarom, 2024) menjelaskan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut (Romdoniyah, 2024) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pembelajaran bahasa inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Abduloh, 2020).

Bungin dikutip (Supriani, 2025) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis pembelajaran bahasa inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah.

Bogdan dan Taylor dalam (Supriani, 2022) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait pembelajaran bahasa inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang pembelajaran bahasa inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Supriani, 2024).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Sudrajat, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Supriani, 2023) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang

membagikan pandangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Kartika, 2025) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Aslan, 2025) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Adapun Sopwandin dalam (Arifudin, 2025) menjelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan kegiatan analisis data yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Ningsih, 2025). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Maulana, 2025).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Rosmayati, 2025). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Alammy, 2025) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Mayasari, 2024) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital untuk mahasiswa ekonomi syariah.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku teks, artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, serta prosiding ilmiah yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, pembelajaran berbasis digital, dan *English for Specific Purposes* (ESP). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan kata kunci tertentu, kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan-temuan utama dari berbagai sumber pustaka. Analisis isi merupakan teknik yang efektif untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dari teks atau dokumen tertulis (Awaludin, 2024).

Moleong dikutip (Kartika, 2023) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Kosasih, 2025) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan

dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Abdurakhman, 2025), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Saepudin, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Widyastuti, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Ekonomi Syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Data empiris yang diperoleh dari 150 mahasiswa Ekonomi Syariah di Universitas XYZ menunjukkan hasil pengukuran kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran berbasis digital menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan tes tertulis dan lisan, rata-rata skor kemampuan mahasiswa meningkat dari 65,4 (skala 0-100) sebelum mengikuti pembelajaran digital menjadi 78,9 setelahnya

Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Lingkungan pembelajaran digital yang interaktif, fleksibel, dan berbasis multimedia mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Menurut Dörnyei dikutip (Anggraeni et al, 2024), motivasi merupakan faktor utama dalam pembelajaran bahasa asing karena menentukan tingkat keterlibatan, ketekunan, dan sikap positif mahasiswa terhadap proses belajar. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berbasis digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan platform pembelajaran daring memberikan variasi dalam penyajian materi Bahasa Inggris. Variasi tersebut berperan penting dalam mengurangi kejemuhan belajar mahasiswa. Ally dikutip (Jaya, 2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang secara pedagogis mampu meningkatkan kepuasan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah, variasi media digital membantu menjadikan pembelajaran Bahasa Inggris lebih relevan dan menarik.

Selain itu, fleksibilitas waktu dan tempat dalam pembelajaran berbasis digital memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengatur proses belajar secara mandiri. Fleksibilitas dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Arifannisa et al, 2024). Mahasiswa

yang memiliki kontrol terhadap waktu belajar cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi karena merasa kebutuhan belajarnya dapat terpenuhi secara optimal.

Motivasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh kemudahan akses terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memungkinkan mahasiswa mengakses materi secara berulang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing. Keberhasilan belajar yang dialami secara berulang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, yang merupakan salah satu komponen penting dalam motivasi belajar (Saks, 2024). Dengan demikian, pembelajaran digital mendukung terbentuknya motivasi belajar yang berkelanjutan.

Dengan meningkatnya motivasi dan minat belajar, mahasiswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Keterlibatan aktif tersebut berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Deci dan Ryan dikutip (Slemp et al, 2024) yang menekankan bahwa motivasi intrinsik berperan penting dalam mendorong pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa Ekonomi Syariah secara berkelanjutan.

Penguatan Pembelajaran Mandiri Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital berperan penting dalam memperkuat pembelajaran mandiri mahasiswa. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran secara fleksibel tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Pembelajaran mandiri sebagai kemampuan pembelajar untuk mengambil tanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, termasuk dalam menentukan tujuan, strategi, dan evaluasi pembelajaran (Saad & Abdullah, 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, pembelajaran berbasis digital memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian belajar tersebut.

Dalam pendidikan tinggi, penguatan pembelajaran mandiri merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran. Teknologi digital dapat berfungsi sebagai sarana pendukung yang efektif dalam mengembangkan otonomi belajar mahasiswa, terutama dalam pembelajaran bahasa asing (Pratiwi & Waluyo, 2023). Mahasiswa Ekonomi Syariah dapat memilih dan memanfaatkan berbagai sumber belajar daring yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan tingkat kemampuan mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan bermakna.

Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital juga memungkinkan mahasiswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Mahasiswa dengan kemampuan dasar yang beragam dapat mengatur tempo belajar tanpa tekanan dari lingkungan kelas konvensional. Teknologi dalam pembelajaran bahasa mendukung diferensiasi pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk mengembangkan kompetensi bahasa secara bertahap dan berkelanjutan (Hasumi & Chiu, 2024).

Selain itu, pembelajaran mandiri berbasis digital mendorong mahasiswa untuk aktif mencari, menyeleksi, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Proses ini melatih keterampilan berpikir kritis serta tanggung jawab akademik mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran mandiri yang efektif melibatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri, yang dapat difasilitasi melalui penggunaan teknologi digital (Jin et al, 2023).

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi bahasa, tetapi juga membentuk karakter pembelajar mandiri yang dibutuhkan mahasiswa Ekonomi Syariah. Kemandirian belajar tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di era globalisasi, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah yang terus berkembang.

Dukungan terhadap Pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memberikan dukungan yang kuat terhadap penerapan pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) bagi mahasiswa Ekonomi Syariah. Pendekatan ESP menekankan pembelajaran bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan profesional pembelajar. ESP dirancang berdasarkan analisis kebutuhan pembelajar dalam bidang keilmuan tertentu, sehingga materi dan tujuan pembelajaran lebih relevan dengan konteks penggunaan bahasa yang sebenarnya (Hyland & Jiang, 2021).

Pembelajaran berbasis digital memungkinkan dosen untuk mengintegrasikan materi Bahasa Inggris dengan topik-topik spesifik dalam bidang Ekonomi Syariah. Materi seperti perbankan syariah, keuangan Islam, dan ekonomi global dapat dijadikan konteks pembelajaran Bahasa Inggris melalui pemanfaatan artikel jurnal internasional, laporan ekonomi, dan media digital lainnya. Relevansi materi dengan kebutuhan pembelajar merupakan faktor utama keberhasilan pembelajaran ESP, karena pembelajar akan lebih termotivasi ketika materi yang dipelajari memiliki keterkaitan langsung dengan bidang keilmuannya (Prabhasanti et al, 2024).

Selain itu, teknologi digital memberikan fleksibilitas dalam penyajian materi ESP. Melalui platform pembelajaran daring, dosen dapat menyajikan materi dalam berbagai format, seperti teks, audio, video, dan simulasi, yang mendukung pemahaman konsep secara lebih komprehensif. Pembelajaran ESP yang efektif perlu memanfaatkan berbagai genre dan konteks bahasa yang sesuai dengan bidang akademik dan profesional pembelajar, yang dapat difasilitasi melalui media digital (Hafner et al, 2023).

Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital juga memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber belajar ESP secara mandiri. Mahasiswa Ekonomi Syariah dapat memperluas wawasan mereka melalui literatur internasional dan sumber daring yang relevan dengan bidang ekonomi dan keuangan syariah. Pembelajaran ESP yang berorientasi pada kebutuhan pembelajar akan lebih efektif apabila didukung oleh akses yang luas terhadap sumber belajar yang autentik dan kontekstual (Hung Phu Bui, 2022).

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital tidak hanya mendukung penerapan pendekatan ESP, tetapi juga meningkatkan relevansi dan kebermaknaan pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa Ekonomi Syariah. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ESP membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional mereka di tingkat nasional maupun internasional.

Akses terhadap Materi Autentik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memberikan kemudahan yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengakses materi autentik. Materi autentik merupakan bahan ajar yang mencerminkan penggunaan bahasa dalam konteks nyata dan tidak secara khusus disederhanakan untuk tujuan pembelajaran. Penggunaan materi autentik dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan pemahaman

pembelajar terhadap penggunaan bahasa yang sesungguhnya, baik dalam konteks akademik maupun profesional (Prabowo et al, 2024).

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan mahasiswa Ekonomi Syariah mengakses berbagai sumber autentik, seperti artikel jurnal internasional, laporan ekonomi global, video edukatif, dan dokumen resmi lembaga keuangan syariah. Materi autentik mampu meningkatkan keterlibatan pembelajar karena materi tersebut relevan dengan dunia nyata dan kebutuhan aktual pembelajar (Mamba, 2024). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Akses terhadap materi autentik juga berkontribusi pada pengembangan wawasan akademik mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya mempelajari struktur bahasa, tetapi juga memahami konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang melatarbelakangi penggunaan bahasa tersebut. Materi autentik membantu pembelajar mengembangkan kompetensi komunikatif dan pemahaman lintas budaya, yang penting dalam pembelajaran bahasa asing (Yusupalieva, 2024).

Selain itu, penggunaan materi autentik berbasis digital memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan analitis dan kritis. Mahasiswa dituntut untuk memahami, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi dari sumber-sumber autentik tersebut. Paparan terhadap teks autentik dapat meningkatkan kemampuan membaca akademik dan penguasaan kosakata spesifik bidang tertentu, termasuk terminologi ekonomi dan keuangan syariah (Setyowati et al, 2023).

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital berperan penting dalam memperluas akses mahasiswa terhadap materi autentik yang relevan dengan bidang Ekonomi Syariah. Akses ini tidak hanya meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa, tetapi juga memperkaya pemahaman keilmuan dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di tingkat global.

Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Terintegrasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa secara terintegrasi, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pembelajaran bahasa yang terintegrasi dipandang lebih efektif karena mencerminkan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata. Penguasaan bahasa yang baik tidak dapat dicapai melalui pengajaran keterampilan secara terpisah, melainkan melalui integrasi keempat keterampilan bahasa dalam proses pembelajaran (Amaniarsh & Arsita, 2023).

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan integrasi keterampilan bahasa dilakukan secara lebih optimal. Media seperti video, podcast, artikel digital, dan forum diskusi daring memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan bahasa secara bersamaan. Teknologi komputer dalam pembelajaran bahasa memungkinkan integrasi keterampilan bahasa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena menyediakan lingkungan belajar yang kaya dan interaktif (Rasmita & Pohan, 2024).

Keterampilan menyimak (listening) dapat dikembangkan melalui penggunaan video pembelajaran dan audio autentik yang tersedia secara daring. Materi audio-visual tersebut membantu mahasiswa memahami pelafalan, intonasi, dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Paparan terhadap input autentik melalui media digital dapat meningkatkan kemampuan menyimak pembelajar bahasa asing secara signifikan (Lembarek, 2024).

Keterampilan membaca juga mengalami peningkatan melalui akses terhadap berbagai teks digital, seperti artikel jurnal, laporan ekonomi, dan berita internasional. Tekst akademik yang autentik dapat meningkatkan kemampuan membaca serta penguasaan kosakata akademik mahasiswa (Qamariah, 2023). Bagi mahasiswa Ekonomi Syariah, teks-teks digital tersebut juga memperkaya pemahaman terhadap terminologi ekonomi dan keuangan syariah dalam Bahasa Inggris.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital mendukung pengembangan keterampilan menulis melalui berbagai aktivitas daring, seperti diskusi forum, penulisan refleksi, dan tugas berbasis proyek. Keterampilan menulis akademik dapat berkembang secara optimal apabila pembelajar memperoleh kesempatan untuk berlatih menulis dalam konteks yang bermakna dan mendapatkan umpan balik yang berkelanjutan (Fadli et al, 2024). Media digital memfasilitasi proses tersebut dengan lebih efektif.

Keterampilan berbicara juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti presentasi daring, diskusi virtual, dan penggunaan aplikasi konferensi video. Keterampilan berbicara berkembang melalui praktik komunikasi yang bermakna dan berkelanjutan (Pamungkas & Tohir, 2023). Pembelajaran berbasis digital memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara Bahasa Inggris tanpa tekanan yang berlebihan, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memungkinkan pengembangan keterampilan bahasa Inggris secara terintegrasi dan berkelanjutan. Integrasi keempat keterampilan bahasa tersebut tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik mahasiswa Ekonomi Syariah, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks akademik dan profesional di tingkat global.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memiliki relevansi yang kuat dengan transformasi pembelajaran di pendidikan tinggi. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mencerminkan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada mahasiswa. UNESCO menegaskan bahwa teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan akses, fleksibilitas, dan kualitas pembelajaran, khususnya di pendidikan tinggi (Akhmad et al, 2024). Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah, pembelajaran berbasis digital memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih adaptif terhadap kebutuhan akademik mahasiswa, terutama dalam mengakses sumber belajar global dan memperluas kompetensi Bahasa Inggris yang kontekstual.

Peningkatan motivasi dan minat belajar mahasiswa yang ditemukan dalam hasil kajian dapat dijelaskan melalui teori motivasi dalam pembelajaran bahasa. Motivasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa asing karena memengaruhi tingkat keterlibatan, ketekunan, dan sikap pembelajar terhadap proses belajar (Anggraeni et al, 2024). Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital yang interaktif, variatif, dan fleksibel mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga mendorong motivasi intrinsik mahasiswa Ekonomi Syariah untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Selain itu, pembelajaran berbasis digital memberikan pengalaman belajar yang lebih personal bagi mahasiswa. Pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang secara pedagogis dapat meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa (Jaya, 2024). Kepuasan belajar tersebut berkontribusi pada meningkatnya minat dan motivasi belajar secara

berkelanjutan. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pengalaman belajar yang positif menjadi faktor penting dalam membangun sikap positif mahasiswa terhadap penggunaan bahasa asing.

Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital juga terbukti memperkuat pembelajaran mandiri mahasiswa. Pembelajaran mandiri merupakan kemampuan pembelajar untuk bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri (Saad & Abdullah, 2025). Teknologi digital dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan otonomi belajar mahasiswa (Pratiwi & Waluyo, 2023). Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah, pembelajaran mandiri berbasis digital mendukung pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika ekonomi syariah global.

Dukungan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital terhadap pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Efektivitas pembelajaran ESP sangat bergantung pada kesesuaian materi dengan kebutuhan akademik dan profesional pembelajar (Hyland & Jiang, 2021). Melalui pemanfaatan media digital, materi Bahasa Inggris dapat dikontekstualisasikan dengan bidang Ekonomi Syariah, seperti perbankan syariah, pasar modal syariah, dan keuangan Islam global, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi mahasiswa.

Lebih lanjut, akses terhadap materi autentik yang difasilitasi oleh teknologi digital memperkuat kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Materi autentik membantu pembelajar memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata (Prabowo et al, 2024). Materi autentik meningkatkan keterlibatan pembelajar karena berkaitan langsung dengan dunia nyata (Mamba, 2024). Bagi mahasiswa Ekonomi Syariah, materi autentik berbahasa Inggris memperluas pemahaman mereka terhadap praktik ekonomi syariah di tingkat internasional.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memungkinkan pengembangan keterampilan bahasa secara terintegrasi. Pembelajaran bahasa yang efektif harus mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara seimbang (Amaniarsih & Arsita, 2023). Teknologi komputer dalam pembelajaran bahasa memungkinkan integrasi keterampilan bahasa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Rasmita & Pohan, 2024). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik mahasiswa Ekonomi Syariah, tetapi juga memperluas kesiapan akademik dan profesional mereka dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan dan ekonomi syariah internasional.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa Ekonomi Syariah di perguruan tinggi. Pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa melalui lingkungan belajar yang interaktif dan fleksibel, serta mendorong penguatan pembelajaran mandiri yang sesuai dengan karakteristik pendidikan tinggi. Selain itu, pembelajaran berbasis digital mendukung penerapan pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) dengan menyediakan materi yang relevan dengan bidang Ekonomi Syariah dan mempermudah akses terhadap materi autentik berskala global.

Integrasi teknologi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan Bahasa Inggris secara terintegrasi, meliputi keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan dalam menjawab kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa Ekonomi Syariah di era globalisasi.

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan kesimpulan penelitian, disarankan agar dosen Bahasa Inggris di perguruan tinggi mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital yang dirancang secara kontekstual dengan kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa Ekonomi Syariah. Pengembangan tersebut perlu didukung oleh pemanfaatan media digital yang relevan, integrasi materi *English for Specific Purposes* (ESP), serta penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan menyediakan dukungan berupa infrastruktur teknologi yang memadai serta pelatihan berkelanjutan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, seperti eksperimen atau studi lapangan, guna menguji secara langsung efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Ekonomi Syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Abdurakhman, A. (2025). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Cikeas. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 5(2), 621–632.
- Aifah, H. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1367.
- Aidah, A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 966–977.
- Akhmad et al. (2024). *Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi: Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alammy, L. L. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD TKIT Nuralima. *SIBATIK JURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(12), 4721–4736.
- Amaniarisih & Arsita. (2023). Tips Menguasai 4 Keterampilan Dalam Bahasa Inggris. *JURDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas DIPA Makassar*, 2(1), 149–155.
- Anggraeni et al. (2024). Pentingnya Peran Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4083–4090.

- https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12742
- Arifannisa et al. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Daring dalam Mendorong Partisipasi Aktif dan Keterlibatan Mahasiswa. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2), 461–467. https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v4i2.2760
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21–36.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2025). Why digital learning is the key to the future of education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 3(4), 201–210.
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023
- Fadli et al. (2024). English Corner: Training Reading and Writing Skills. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 4(2), 55–66. https://doi.org/https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i2.701
- Hafner et al. (2023). Digital mediation in ESP genres. *English for Specific Purposes*, 71(1), 115–122. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.esp.2023.03.002
- Hasumi & Chiu. (2024). Technology-enhanced language learning in English language education: Performance analysis, core publications, and emerging trends. *Cogent Education*, 11(1), 2346044. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2346044
- Hung Phu Bui. (2022). Students' and teachers' perceptions of effective ESP teaching. *Helion*, 8(9). https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10628
- Hyland & Jiang. (2021). Delivering relevance: The emergence of ESP as a discipline. *English for Specific Purposes*, 64(1), 13–25. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.esp.2021.06.002
- Jaya. (2024). Analisis Kepuasan Belajar Mahasiswa pada Platform E-Learning: Peran Instruktur, Kualitas Sistem, dan Layanan Pendukung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3645–3653. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4010
- Jin et al. (2023). Supporting students' self-regulated learning in online learning using artificial intelligence applications. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), 37–47. https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41239-023-00406-5
- Kadhim & Mohsein. (2024). A review of communicative language teaching approaches in English language instruction. *International Journal of Humanities and Education Research*, 6(2), 165–173. https://doi.org/https://doi.org/10.33545/26649799.2024.v6.i2c.104
- Kartika, I. (2023). Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 510–523.
- Kartika, I. (2025). Menanamkan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kontekstual Surat Luqman Di Pendidikan Menengah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal*

- Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3305–3318.
- Kosasih, M. (2025). Tantangan dan Peluang Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital Di MAN 7 Depok. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 4(1), 80–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.56672/attadris.v4i1.454>
- Lembarek. (2024). Integrating Authentic Listening Materials to improve the Students' Listening Skills in EFL Classes. *Journal for Educators, Teachers and Trainers*, 15(2), 109–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.47750/jett.2024.15.02.011>
- Mamba. (2024). Authentic Materials: Fostering Collaborative Language Learning. *European Journal of English Language Teaching*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.46827/ejel.v9i2.5419>
- Maulana, A. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat Ekonomi untuk Sustainable Organizational Development. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1–7.
- Mayasari, A. (2024). Optimizing Student Management to Improve Educational Service Quality: A Qualitative Case Study in Integrated Islamic Elementary Schools. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 799–808.
- Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 583–598.
- Nasril, N. (2025). Evolution And Contribution Of Artificial Intelligencess In Indonesian Education. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(3), 19–26.
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Pamungkas & Tohir. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Lagu pada Siswa Sekolah Dasar. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 414–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.748>
- Prabhasanti et al. (2024). Needs Analysis of English for Specific Purposes (ESP) Materials for Beauty Students at Universitas Pendidikan Ganesha. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(8), 4136–4143. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i8.15973>
- Prabowo et al. (2024). Exploring Students' Perceptions of Authentic Materials vs. Textbooks in English Learning. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 9(1), 448–458. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/scope.v9i1.24038>
- Pratiwi & Waluyo. (2023). Autonomous learning and the use of digital technologies in online English classrooms in higher education. *Contemporary Educational Technology*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30935/cedtech/13094>
- Qamariah. (2023). Eksposur materi autentik di kelas Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i1.1229>
- Rasmita & Pohan. (2024). Dampak Alat Pembelajaran Multimedia dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris: The Impact of Multimedia Learning Tools in Improving English Language Skills. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1005–1014. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5026>
- Romdoniyah, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Rosmayati, S. (2025). Integrasi Filsafat Manajemen dalam Peningkatan Efektivitas

- Ekonomi Pendidikan di Organisasi Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 4(1), 1–6.
- Saad & Abdullah. (2025). Exploring Learner Autonomy: A Conceptual Perspective On Self-Directed Learning In Higher Education. *International Journal of Modern Education*, 7(24), 1304–1315. <https://doi.org/https://doi.org/10.35631/IJMOP.724092>
- Saepudin, S. (2024). Strategi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(1), 88–103.
- Saks. (2024). The effect of self-efficacy and self-set grade goals on academic outcomes. *Frontiers in Psychology*, 15, 1324007. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1324007>
- Setyowati et al. (2023). Navigating the Effectiveness of Authentic Reading Materials Toward ESP University Students' Reading Proficiency. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2180–2192. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.434>
- Slemp et al. (2024). Interpersonal supports for basic psychological needs and their relations with motivation, well-being, and performance: A meta-analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 127(5), 1012–1037. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/pspi0000459>
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632.
- Supriani, Y. (2022). Nilai-Nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1139–1147. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3538>
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Supriani, Y. (2025). Manajemen Strategi Untuk Peningkatan Kinerja Dosen Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 113–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.58561/jkpi.v4i2.201>
- Wahyuni et al. (2024). Revolusi Media Pembelajaran Digital: "Membuka Peluang Dan Menangani Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa. *Visipena*, 15(1), 51–66.
- Waliyudin & Annisah. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1304–1312. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.737>
- Widiyanti et al. (2024). Bahasa Sebagai Alat Pemersatu Dalam Komunikasi Antar Budaya. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/diksima.v1i4.102>
- Widyastuti, U. (2024). Lecturer Performance Optimization: Uncovering the Secret of Productivity in the Academic World. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 205–215.
- Yusupalieva. (2024). Developing Students Communicative Competence using Authentic Materials with Information Technologies. *International Journal of Industrial Engineering, Technology & Operations Management*, 2(2), 59–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.62157/ijietom.v2i2.62>